

PKM Pembuatan Nugget Ikan Daun Kelor Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SMP Kemala Bhayangkari

¹Hartini Ramli, ²Andi Sukainah, ³Reski Praja Putra, ⁴Dewi Puspitasari, ⁵Lahming, ⁶Andi Yasir Amsal

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar, Makassar

¹hartini.ramli@unm.ac.id, ²andi.sukainah@unm.ac.id, ³reski.prajaputra@unm.ac.id ⁴dewi.puspita.sari@unm.ac.id,
⁵lahming@unm.ac.id, ⁶andi.yasir@poltekba.ac.id

Received : 18 September 2024
Accepted : 16 Oktober 2024
Published : 21 Oktober 2024

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang juga tidak lepas dari digitalisasi. Keberadaan teknologi mengalami kemajuan yang luar biasa terutama jaringan informasi dan komunikasi. *Project Based Learning* berpotensi besar dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna, dan dapat meningkatkan kinerja ilmiah dalam pembelajaran. Sehingga peran guru sebagai fasilitator dan mediator dapat terpenuhi dengan baik yang digunakan sebagai wahana penguasaan kompetensi dan penguatan profil pelajar pancasila (P5). Kegiatan Program kemitraan Masyarakat (PKM) bertujuan untuk melakukan pelatihan sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan guru SMP Bhayangkari Makassar dalam pemahaman dan pembuatan nugget ikan dan daun kelor berbasis *Project Based Learning* (PJBL). Dengan adanya pelatihan ini diharapkan guru-guru SMP Kemala Bhayangkari mampu mengajak siswa terlibat dalam kegiatan praktis yang melibatkan pembuatan nugget dengan penambahan daun kelor sebagai bahan utama. Selain meningkatkan keterampilan kulinernya, diharapkan proyek ini juga akan memberikan pemahaman tentang manfaat daun kelor dalam makanan sehari-hari. Kegiatan ini diikuti oleh 32 peserta. Setelah mengikuti kegiatan ini para guru khususnya ibu-ibu telah memahami dengan baik cara pengolahan nugget ikan dengan penambahan kelor. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebelum kegiatan, pengetahuan akan pengolahan nugget ikan, mitra belum pernah membuat nugget sendiri. Pada saat peserta telah mendapatkan pengetahuan pembuatan nugget ikan dan daun kelor, mitra mengkomsumsi dan ada juga dapat mengajarkan ke siswa. Setelah kegiatan PKM guru di SMP Bhayangkari Makassar telah mendapatkan pengetahuan tentang pembuatan nugget ikan dan cara pengolahannya meningkat.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Daging Ikan, Daun Kelor, Nugget.

ABSTRACT

Education is one aspect of life that cannot be separated from digitalization. The existence of technology has experienced extraordinary progress, especially information and communication networks. *Project Based Learning* has great potential in creating a more interesting and meaningful learning experience, and can improve scientific performance in learning. So that the teacher's role as a facilitator and mediator can be fulfilled properly and is used as a vehicle for mastering competencies and strengthening the profile of Pancasila students (P5). The Community Partnership Program (PKM) activity aims to conduct training as an effort to improve the ability of Bhayangkari Makassar Middle School teachers in understanding and making fish nuggets and Moringa leaves based on *Project Based Learning* (PJBL). With this training, it is hoped that Kemala Bhayangkari Middle School teachers will be able to invite students to be involved in practical activities involving making nuggets with the addition of Moringa leaves as the main ingredient. Apart from improving culinary skills, it is hoped that this project will also provide an understanding of the benefits of Moringa leaves in everyday food. This activity was attended by 32 participants. After participating in this activity, the teachers, especially the mothers, had a good understanding of how to process fish nuggets with the addition of Moringa. The results obtained from this activity were that before the activity, there was knowledge about processing fish nuggets, partners had never made their own nuggets. When participants have gained knowledge about making Moringa leaf fish nuggets, partners consume them and can also teach them to students. After the PKM activity, teachers at Bhayangkari Middle School, Makassar, have gained knowledge about making fish nuggets and how to process them.

Keywords: *Project Based Learning*, Fish Meat, Moringa Leaves, Nugget.

This is an open access article under the CC BY-SA license



1. PENDAHULUAN

Seorang guru perlu selalu mengembangkan diri dan kemampuan dalam meningkatkan profesionalisme, selain itu juga perlu pemahaman terhadap perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Pada era pemilihan belajar, guru perlu beradaptasi dengan lahirnya Kurikulum Merdeka yaitu “kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

Kurikulum merdeka dapat diterapkan antara lain dengan proyek penguatan profil pancasila dengan memberikan kesempatan kepada siswa agar “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitar” proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan aktifitas pembelajaran yang dapat berupa kajian, penelitian, diskusi, bakti sosial, metode penguatan fisik dan mental atau pembelajaran berbasis proyek untuk menginternalisasi karakter profil pelajar pancasila. Srdangkan, *Project Based Learning* (PJBL) merupakan kegiatan pembelajaran berupa pembuatan produk barang atau layanan jasa yang digunakan sebagai wahana kompetensi. (Kemendikbud, 2022).

Kurikulum Merdeka dapat diterapkan di sekolah antara lain dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL). Terdapat enam langkah dalam PJBL yaitu: 1) Membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang (*start with the big question*). 2) Merencanakan proyek (*design a plan for the project*). 3) Menyusun jadwal aktivitas (*create a schedule*). 4) Mengawasi jalannya proyek (*monitor the students and the progress of the project*). 5) penilaian terhadap produk yang dihasilkan (*asses the outcome*). 6) Evaluasi (*evaluate the exprience*). (Lestari, 2015)

Project Based Learning (PJBL) dapat membuat aktivitas siswa maksimal dalam pembelajaran, kreativitas meningkat, kemampuan berfikir kritis dan kinerja ilmiah siswa juga meningkat, serta mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan belajar jangka panjang. *Project Based Learning* berpotensi besar dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna, dan dapat meningkatkan kinerja ilmiah dalam pembelajaran. Sehingga peran guru sebagai fasilitator dan mediator dapat terpenuhi dengan baik. Keuntungan dari pembelajaran PJBL sebagai berikut: (1) menciptakan suasana belajar yang bervariasi, (2) menghindarkan dari atmosfer kebosanan yang biasa di dapat di sekolah, dan (3) membuat lingkungan belajar lebih menarik, menyenangkan menggairahkan, dan membanggakan bagi siswa. (Anggraini dkk, 2021).

Proyek penguatan profil pelajar pancasila di Pendidikan Dasa dan Menengah pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK atau sederajat, proyek penguatan profil pelajar pancasila mengambil alokasi waktu 20 – 30% dari total jam pelajaran selama 1 (satu) tahun. Pemerintah menetapkan tema-tema utama untuk dirumuskan menjadi topik oleh satuan pendidikan sesuai dengan konteks wilayah serta karakteristik peserta didik. Tema-tema utama proyek penguatan profil pancasila yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan sebagai berikut: (1) Gaya Hidup Berkelanjutan, (2) Kearifan Lokal, (3) Bhineka Tunggal Ika, (4) Bangunlah Jiwa dan Raganya, (5) Rekayasa dan Teknologi, (6) Kewirausahaan. (Wahyuni, 2022).

Salah satu bentuk pembelajaran PJBL yang dapat diaplikasikan melalui pembuatan nugget ikan daun kelor untuk pengenalan gaya hidup sehat dan pola makan yang baik perlu ditanamkan sejak usia dini. Dalam konteks ini, penting untuk mengenalkan anak-anak dan remaja pada konsumsi makanan bergizi dan berprotein tinggi. Salah satu cara yang kreatif dan menarik untuk melibatkan siswa SMP adalah dengan memperkenalkan pembuatan nugget ikan sebagai alternatif camilan yang sehat dan lezat.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kemala Bhayangkari 01 Panaikang yang berada di Jl. Urip Sumoharjo, Makassar merupakan sekolah yang dikelola oleh Yayasan Kemala Bhayangkari Cabang Brimobda Sulsel Jumlah murid SMP sebanyak 487 orang, kondisi ini menunjukkan potensi siswa yang mengikuti proses pembelajaran terbilang besar. Terdapat sejumlah guru yang mengajar dengan status sebagai guru Depdiknas sebanyak 6 orang, guru Depag sebanyak 3 orang dan guru honor sebanyak 45 orang. Pengolahan makanan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pengolahan nugget ikan dengan penambahan daun kelor sebagai bahan makanan sehat kini masih rendah. Guru belum maksimal dalam memanfaatkan ikan dan daun kelor untuk memenuhi nutrisi yang mencukupi, terutama protein, sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan kesehatan mereka. Ikan dikenal sebagai sumber protein yang baik, serta mengandung nutrisi penting seperti omega 3 yang baik untuk perkembangan otak yang dapat mempengaruhi kreativitas peserta didik.

Oleh adanya fenomena atau permasalahan diatas maka kegiatan PKM (program Kemitraan Masyarakat) penting dilakukan. Sehingga salah satu kreativitas siswa yang dapat dijadikan pelatihan dan penyuluhan kepada guru di C adalah dengan melakukan Pembuatan Nugget Ikan Daun Kelor Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SMP Kemala Bhayangkari yang dapat membuat peserta didik untuk lebih aktif, berfikir kritis, kreatif dan kolaboratif dapat meningkat dari sebelumnya. Pembuatan Nugget Ikan Daun Kelor

Berbasis Project Based Learning ini juga dalam rangka menguatkan profil pelajar pancasila (P5) di SMP Kemala Bhayangkari Makassar. Di lain sisi keinginan dan motivasi yang dimiliki oleh guru-guru tersebut untuk dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas merupakan hal yang akan memudahkan terlaksananya kegiatan program kemitraan masyarakat ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. METODE PELAKSANAAN

PKM ini dilaksanakan di SMP Kemala Bhayangkari Makassar pada hari Sabtu, 27 September 2024. Dihadiri oleh 32 orang peserta. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dalam 3 tahapan, yaitu tahap pertama yakni tahap kegiatan yang diawali dengan observasi lokasi kegiatan dan diskusi antar tim PKM SMP Kemala Bhayangkari Makassar tentang waktu pelaksanaan kegiatan, serta diskusi antar tim tentang materi kegiatan. Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan kegiatan PKM. Materi pendampingan terdiri dari pendampingan dan pelatihan pembuatan nugget ikan yang diberi tambahan daun kelor. Tahap ketiga merupakan tahap akhir kegiatan, dalam tahap ini dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui wawasan dan pengetahuan peserta tentang olahan ikan, kandungan gizi kelor dan olahan daun kelor. Evaluasi ini dilakukan dengan wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada 27 September 2024. Dihadiri oleh 32 orang peserta. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi dalam bentuk ceramah dan diskusi terkait Pembuatan Nugget Ikan Daun Kelor Berbasis Project Based Learning

Pembuatan Nugget Ikan Daun Kelor Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SMP Kemala Bhayangkari yang dapat membuat peserta didik untuk lebih aktif, berfikir kritis, kreatif dan kolaboratif dapat meningkat dari sebelumnya. Pembuatan Nugget Ikan Daun Kelor Berbasis Project Based Learning ini juga dalam rangka menguatkan profil pelajar pancasila (P5) di SMP Kemala Bhayangkari Makassar. Di lain sisi keinginan dan motivasi yang dimiliki oleh guru-guru tersebut untuk dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas merupakan hal yang akan memudahkan terlaksananya kegiatan program kemitraan masyarakat ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan.



Gambar 3. Penyampaian materi Pembuatan Nugget Ikan Daun Kelor Berbasis Project Based Learning

Penyampaian materi dilakukan dengan semenarik mungkin agar para mitra tidak merasa jenuh. Materi yang dibawakan berkaitan Pembuatan Nugget Ikan Daun Kelor Berbasis Project Based Learning. penyampaian cara pembuatan nugget ikan dan daun kelor berbasis *project based learning* agar terjadi perubahan proses pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif kepada peserta didik. Materi yang disampaikan oleh TIM PKM meliputi cara membuat olahan nugget ikan dan daun kelor serta kandungan gizi pada ikan dan daun kelor, peran guru dalam proses pembuatan nugget ikan dan daun kelor berbasis *project based learning* dengan menggunakan teknologi sebagai penguatan P5 dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka akan mudah tercapai oleh penerapan *project based learning* dalam pembuatan olahan produk di dalam kelas. Pemaparan ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai cara pembuatan nugget ikan dan daun kelor berbasis *project based learning* bagi para

guru di sekolah Kemala Bhayangkari Makassar. Wawasan para peserta menjadi lebih terbuka dalam mengelola daun kelor menjadi nugget bagi siswa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah para guru telah mengetahui tentang cara pembuatan nugget ikan dan daun kelor berbasis *project based learning*. Para guru telah memahami bahwa daging ikan dapat diolah menjadi nugget dengan penambahan daun kelor.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembuatan nugget ikan dan daun kelor berbasis *project based learning* agar terjadi perubahan proses pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif kepada peserta didik. Materi yang disampaikan oleh TIM PKM meliputi cara membuat olahan nugget ikan dan daun kelor serta kandungan gizi pada ikan dan daun kelor, peran guru dalam proses pembuatan nugget ikan dan daun kelor berbasis *project based learning*. Kurikulum Merdeka akan mudah tercapai oleh penerapan *project based learning* dalam pembuatan olahan produk di dalam kelas. Pelaksanaan PKM Pembuatan nugget ikan dan daun kelor berbasis *project based learning* agar terjadi perubahan proses pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif kepada peserta didik, dan evaluasi perlu dilakukan dan dilaksanakan secara kontinyu.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan kegiatan ini tentunya tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan kami oleh kerennya ucapan terima kasih, layaklah kami haturkan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar
3. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar
4. Semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. 2021. Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 9 (2),
- Hasanah, H. 2015 Pemanfaatan Daun Kelor (*Moringa oleifera*) sebagai bahan pencampuran nugget ikan tongkol (*Euthynnus Affinis C*). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Kemdikbud, R. 2022. Buku Saku “Tanya Jawab Kurikulum Merdeka.” Kemdikbud RI. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduh/bukusaku.pdf>.
- Krisnadi, A.D. 2015. Kelor Super Nutrisi. Kelorina.com (10 Januari 2019).
- Kurniasih, 2013. Khasiat dan Manfaat Daun Kelor. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Kurniasih. 2015. Khasiat dan Manfaat Daun Kelor untuk Penyembuhan berbagai Penyakit. Yogya : Pustaka Baru Press.
- Mahmood, K.T., Tahira, M., & Ikram U., 2011. *Moringa oleifera*: a natural gift-A review. Journal of Pharmaceutical Sciences and Research 2 (11): 775-781.
- Mubarak, K., Natsir, H., Wahab, A. W., & Satrimafitrah, P. (2017). Analysis of α -tokopherol (Vitamin E) extracted from moringa leaves (*Moringa oleifera* Lam) collected from seashore and highland areas and its Potency as Antioxidant. *Kovalen*, 3(1), 78–88
- Rusnaini, R, dkk. 2020. Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. Jurnal Ketahanan Nasional 27 (2), 230-249. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Wahyubi, D. 2022. Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220215_093900_SalinanKepmendikbudristekNo.56ttgPedomanPenerapanKurikulum.pdf, diakses 8 Agustus 2022
- WHO. (2018). Road Traffic Injuries. Retrieved from <http://www.who.int>
- www.dephub.go.id. Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.